

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berbentuk angka sebagai analisis data. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan data secara sistematis, teori serta hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data berbentuk angka yang akan dianalisis dengan analisis statistik untuk menunjukkan pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) di Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto, dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17

metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup> Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF) serta variabel dependennya (Y) adalah profitabilitas (ROA).

## **B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang sedang diteliti.<sup>3</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank umum syariah (BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Panin Bank Syariah, dan Bank Victoria Syariah).

### 2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).<sup>4</sup> Dengan metode sampling maka penelitian akan lebih efisien dan menghasilkan data yang akurat.

---

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hlm.107

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 66

<sup>4</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm.162

Dalam menentukan sampel dari suatu populasi terdapat dua kategori teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Sampling adalah suatu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi.<sup>5</sup> Teknik sampling adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mengambil sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive Sampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang telah dituju.

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Merupakan bank umum syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Telah menerbitkan laporan keuangan selama kurun waktu 2015-2019 setiap tahunnya.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah tujuh bank syariah, yaitu PT. BNI Syariah, PT. BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. BCA Syariah, PT. Panin Bank Syariah, Tbk, dan PT. Bank Victoria Syariah.

---

<sup>5</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartuti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 97

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil atau perwakilan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>6</sup> Apabila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan objek penelitian dikarenakan adanya keterbatasan. Sampel dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 sampai dengan 2019.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>7</sup> Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>8</sup> Sumber data yang diperoleh secara teknik tidak langsung (sekunder) dari penelitian ini yaitu Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA) yang ada pada laporan keuangan masing-masing bank diambil dengan cara mencari data melalui situs resmi pada masing-masing bank syariah yang sudah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

---

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), hlm. 81

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 119

<sup>8</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 122

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan data penggabungan antara data *time series* dan *cross section*. Dimana yang berarti data panel terdiri dari beberapa objek dan juga beberapa waktu.<sup>9</sup> Data *time series* disini data yang berasal dari satu objek namun terdiri dari beberapa periode (runtut waktu), bisa dalam bentuk tahunan, triwulan, bulanan, mingguan maupun harian. Sedangkan untuk data *cross section* yaitu data yang terdiri dari beberapa subjek penelitian namun hanya menggunakan satu periode. Data pada penelitian ini menggunakan data panel. Data panel merupakan data gabungan antara data *time series* (deret berkala) dan *cross section* (silang tempat) yang diambil dari Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan 7 (tujuh) indikator utama sebagai sampel penelitiannya dengan rentan waktu mulai tahun 2015 sampai dengan 2019 yang diperoleh dari website masing-masing bank umum syariah.

## 2. Variabel Data

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel dimana terbagi atas dua variabel independen dan satu variabel dependen yang meliputi:

- a. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang

---

<sup>9</sup> Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *EvIEWS untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi, Cet 1*, (Magelang: Unimma Press, 2018), hlm. 6

mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Non Performing Financing* (NPF).

- b. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala mempunyai tiga ciri; pertama, bilangannya berurutan, kedua, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan dan ketiga, deret bilangan. Kombinasi ciri-ciri urutan, dan asal mula menghasilkan pengelompokan skala ukuran yaitu: skala nominal, ordinal, interval dan rasio.<sup>10</sup>

Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang mencerminkan jumlah-jumlah sebenarnya dari suatu variabel seperti jumlah populasi, jarak, uang yang dinyatakan dalam bilangan nyata.

---

<sup>10</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm 120-121

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data kuantitatif yang diinginkan maka perlu adanya metode pengumpulan data, dimana metode pengumpulan data menggambarkan prosedur yang sistematis dan standar. Selain itu dengan adanya metode pengumpulan data dapat diberi kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data dengan baik seperti halnya dalam memberikan hasil berupa angka pada objek yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan kepustakaan. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.<sup>11</sup> Lalu data yang didapatkan tersebut akan disusun dan diolah agar dapat serupa dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dari situs resmi milik Bank Umum Syariah (BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BCA Syariah, Panin Bank Syariah dan Victoria Syariah) berupa laporan tahunan periode 2015-2019. Sedangkan pengumpulan data kepustakaan digunakan untuk memperoleh landasan teori mengenai variabel-variabel yang diteliti, yaitu Biaya

---

<sup>11</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, hlm.152-153

Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO, *Non Performing Financing* (NPF), dan *Return On Asset* (ROA).

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang akan diteliti atau dipermasalahkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang telah dipublikasikan.

## E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang dipakai adalah berupa analisis regresi data panel. Dimana data panel merupakan penggabungan dari data deret waktu (*time series*) dan data silang tempat (*cross section*).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik sumber diagonal (grafik *normal P-P Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*).<sup>12</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov Test. Kriteria pengambilan keputusan dengan

---

<sup>12</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, (Yogyakarta: STAR UP, 2017), hlm.117

menggunakan pendekatan kolmogrov-smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai sig atau sigifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig atau sigifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal.<sup>13</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:

### a. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati).<sup>14</sup>

*Variance Inflation Factor* (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *Variance Inflation Factor* (VIF) yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas, yaitu membiarkan saja, menghapus variabel yang berlebihan,

---

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 78

<sup>14</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti .....*, hlm. 122

transformasi variabel multikolinieritas, dan menambah ukuran sampel.<sup>15</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heteroskedastisitas.<sup>16</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

- a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- b) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.<sup>17</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin- Watson (DW) adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.....*, hlm. 79

<sup>16</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti.....*, hlm. 125

<sup>17</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik.....*, hlm. 79-80

- a) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ( $DW < -2$ )
- b) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$
- c) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW di atas -2 atau  $DW > -2$ <sup>18</sup>

### 3. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*independent variabel*) terhadap satu variabel respons (*dependent variabel*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.

Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (laba)

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$ ,  $b_2$  = koefisien regresi  $X_2$ , dan seterusnya.

e = Residual/ Error

Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *Dependent Variable* (Y), Juga dapat digunakan untuk mengetahui

---

<sup>18</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm.203

arah dan besarnya pengaruh *Independent Variable* (X) terhadap *Dependent Variable* (Y).<sup>19</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat yaitu uji-t dan uji F.

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

##### b. Uji F (Uji Serempak)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq$  nilai  $F_{tabel}$  maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan

---

<sup>19</sup> Agus Tri Basuki, dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 45

pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima.<sup>20</sup>

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memperlihatkan kemampuan variabel independen. Tujuan analisis ini untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1. Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.<sup>21</sup>

### F. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel, sebagai berikut:

#### 1. Variabel Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ( $X_1$ )

Secara konseptual biaya operasional terhadap pendapatan operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan beban biaya dan pendapatan bank yang diterima oleh bank itu sendiri. Definisi operasionalnya sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawono, *Analisis Regresi.....*, hlm.87-88

<sup>21</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239

$X_1$  : Berapa nilai biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) per tahun dalam persen?

2. Variabel *Non Performing Financing* (NPF)

Secara konseptual *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio keuangan yang menunjukkan mengenai pembiayaan bermasalah dengan total penyaluran dana yang disalurkan oleh pihak bank syariah dimana hal tersebut akan mengurangi perolehan laba pada bank. Definisi operasionalnya sebagai berikut:

$X_2$  : Berapa nilai *Non Performing Financing* (NPF) per tahun dalam persen?

3. Variabel *Return On Asset* (ROA)

Secara konseptual *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu alat penilaian atau tolak ukur bank syariah dalam menilai tingkat kesehatan bank yang dapat dilihat dari rasio profitabilitasnya suatu bank. Definisi operasionalnya sebagai berikut:

$Y$  : Berapa nilai *Return On Asset* (ROA) per tahun dalam persen?